

PECINTA KEGAGALAN

Bersuka citalah bagi kita yang sering merasakan pahitnya kegagalan, karena itu bentuk tuhan mencintai kita. Mungkin dengan berulang kali diberi kegagalan pun setiap kali kegagalan adalah awal dari keberhasilan, proses yang panjang menambah kenikmatan keberhasilan, bukanlah keberhasilan yang menjadikan pelajaran, tentu proses dari kegagalan itu sendiri yang menjadi pelajaran. Sangatlah mudah hanya sekedar berjuang saja, kita ditakdirkan untuk menjadi pejuang, bukan pecundang, kita dilahirkan untuk menjadi pemenang, bukan pembangkang dan terus menerus meratapi nasib yang tidak akan menjadikan diri menjadi apa-apa.

Satu kali, dua kali gagal sudah biasa, malah itu hanya penghangat saja, awal dari ribuan kali kita gagal, menyerah ?? bukanlah pilihan yang tepat, mengeluh ?? hanya membuat beban pikiran, tidak bisa merubah apa-apa. Pilihan yang tepat adalah mencoba. Walaupun ribuan kali kita gagal, tetap coba-coba, coba sampai titik akhir, titik akhirnya dimana ?? tidak lain dan tidak bukan titik akhirnya ada di kata “Coba Lagi”.

Kalau saja penemu-penemu terdahulu contohnya saja penemu lampu, siapa yang tidak tahu penemu lampu, kalau saja dua tiga kali dia gagal kemudian langsung menyerah, mungkin dunia ini

saat malam hanya diterangi sinar rembulan yang sinarnya tidak sampai ke dalam rumah-rumah kita sekarang. Marilah kita berfikir untuk mencoba, jangan berfikir untuk menyerah, keberhasilan tidak akan didapatkan sekalipun kamu berteriak sekencang-kencangnya, keberhasilan tetap disitu-situ saja, kalau kita tidak mendekat, bahkan bisa saja keberhasilan itu bosan menunggu, tidak diambil pemiliknya.

Pemiliknya siapa ?? Pemiliknya adalah orang-orang yang mencintai pekerjaan mencoba, berbuatlah hal yang nyata, jangan hanya menjadi angan-angan belaka, yang ujung-ujungnya angan-angan itu dimiliki orang lain. Dalam hal apapun kita harus berani mencoba, melangkahlah selangkah lebih maju dari orang lain, karena di setiap langkah ada hikmah, dimana kamu melangkah disitu ada cerita, cerita itulah yang akan dikenang, satu hal yang harus kita ingat lagi, bukan sekedar keberhasilan yang menjadikan kita besar, tetapi sekali lagi, yang turut mendukung keberhasilan kita itu proses yaitu cerita, seberapa sulit kita mendapatkan seberapa besar pengorbanan, seberapa tangguh bertahan saya rasa tidak ada yang itu, semua sukses mendapatkan itu, semua dengan kesenangan, pasti semua berawal dari perjuangan dan kesusahaan , kesusahan itu cobaan keberhasilan.

DIUJUNG DERITA

Kalau berbicara tentang derita, maka kita berbicara tentang ketidak ada habisan, sebab bagaimanapun bentuk kesenangan adalah drama sekilas, walaupun kita sudah berada dipuncak keberhasilan, masalahnya adalah pertanggung jawaban untuk mempertahankan, itupun tidak jauh sulit dari bagaimana kita mencapainya. Sesungguhnya kita terlepas dari derita dimana saat kita mencapai kebahagiaan didunia yang lain yang tidak ada sedikitpun derita. Segala bentuk perbuatan adalah kesenangan disanalah baru kita terlepas dari derita, maka pantaslah jika seseorang yang menderita didunia ini lantas menggantungkan hidupnya terhadap dunia kekal akan mendapatkan kenikmatan.

Dunia ini sulit, janganlah lupa darimana kita akan kembali, disanalah yang seutuhnya harus kita kejar, jangan mudah terkesima dengan dunia yang semampunya hanya memberi kenikmatan, lantas kita melupakan dimana tempat kita kembali, yakinlah jika kita mengejar akhirat, tentu dunia akan mengikuti. Semua kehendak ditangan tuhan, hanya dia yang mampu membalikkan yang sulit menjadi mudah, begitupun sebaliknya yang mudah menjadi sulit.

Jangan lupa juga apa tujuan kita hidup, tujuan kita hidup adalah untuk mengejar akhirat, dimana disanalah kita dahulu diciptakan. Keadilan, kesenangan yang abadi ada disana, tetaplh pada

keyakinan, semoga kita semua tetap konsisten untuk terus mengejar akhirat. Tidak apa-apa susah dalam materi, yang barang tentu yang berkaitan dengan benda yang kapan saja, dimana saja bisa lenyap, tidak bersisa. Kekayaan yang sesungguhnya bukanlah berbentuk benda, tetapi jangan lupa pula kita tidak akan berusaha mengejar dunia sebagai jembatan penghubung ke akhirat, tetap berusaha mengejar, hanya saja jangan melupakan tujuan akhir, tetap berusaha, intinya kita kejar akhirat, maka dunia kita akan dipermudah.

Segala sesuatu yang kita kerjakan tergantung dengan niat baik kita, jika niat kita baik, maka akan dipermudah, ada saja niat yang jelek tapi dunianya dipermudah, itulah salah satu bentuk ujian, ujian bukan hanya penderitaan, tapi juga kesenangan, kita mau pilih yang mana? senang-senang didunia tapi sulit diakhirat atau sulit didunia senang diakhirat ? yang lebih bagus ialah senang didunia dan juga di akhirat. Itulah yang sedang dibicarakan dalam hal ini, bagaimana kita menyikapi kesulitan dunia, bagaimana kita menjalankan kesenangan dunia dan meneruskan sampai di akhirat, itu tergantung pada diri kita masing-masing.